

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat. Dalam memasuki dunia globalisasi, masyarakat mengenal teknologi semakin maju untuk mempermudah melakukan berbagai kegiatan dalam kehidupan. Kemajuan dibidang transportasi, komunikasi, kesehatan, pendidikan dan bidang lainnya merupakan contoh-contoh bahwa masyarakat semakin memerlukan teknologi dalam kehidupan ini. Kemajuan teknologi yang semakin pesat memberikan banyak manfaat bagi manusia. Dalam dunia bisnis, penggunaan teknologi berbasis komputer sangat dibutuhkan untuk memajukan usaha dan mengoptimalkan pekerjaan. Salah satu pemanfaatannya yaitu sistem informasi rekam medis berbasis komputer.(Arum, Yulianingsih, Pandhu, 2021)

Departemen Kesehatan Republik Indonesia telah mengeluarkan peraturan Menteri Kesehatan nomor 269/MENKES/PER/2008 tentang rekam medis yang bertujuan agar terciptanya kesegaraman persepsi dan pelaksanaan rekam medis di setiap institusi pelayanan kesehatan. Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain terhadap pasien.(Hendra & Riska, 2020)

Penyelenggaraan rekam medis pada suatu fasilitas pelayanan kesehatan merupakan salah satu indikator mutu pelayanan pada institusi tersebut. Data

rekam medis menjadi dasar penilaian pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan standar atau belum. Rekam medis bermanfaat sebagai dasar dan petunjuk untuk merencanakan dan menganalisis penyakit serta merencanakan pengobatan, perawatan dan tindakan medis yang harus diberikan kepada pasien. (Sinaga, 2016)

Klinik Safa Pratama masih menggunakan sistem rekam medis manual dalam pencatatan dan pelaporan, semua dicatat pada dokumen berupa kertas dan disimpan pada suatu ruangan. Sistem rekam medis manual seperti ini berdampak pada kurangnya efisiensi pelayanan, efektifitas penyimpanan dan kerentanan data rekam medis terhadap kerusakan. Maka dari itu diperlukan suatu sistem informasi yang terintegrasi pada Klinik Safa Pratama.

Sistem Informasi Rekam Medis menawarkan bermacam keuntungan, beberapa diantaranya seperti memudahkan petugas – petugas klinik dalam mengelola data yang berdampak pada efisiensi pelayanan pasien. Selain itu klinik tidak perlu lagi menggunakan ruangan penyimpanan yang semakin lama data – data akan semakin banyak dan menumpuk karena telah menggunakan database sebagai tempat penyimpanan data rekam medis secara digital. Data rekam medis digital juga dapat mengantisipasi kerusakan akibat alam atau kelalaian manusia seperti kebakaran, banjir, dan lain-lain.

Perancangan sistem ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) Merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, alat tulis, dan alat pembelajaran lainnya. Akan tetapi dapat pula dalam bentuk perangkat lunak

(*software*). Dimana hasil dari perancangan ini tentunya menghasilkan sistem rekam medis elektronik yang dapat menyimpan seluruh data pasien secara digital.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk merancang sistem informasi untuk mempermudah penyimpanan data secara digital guna peningkatan pelayanan di klinik Safa Pratama dalam bentuk tugas akhir skripsi dengan judul :
SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS MENGGUNAKAN METODE RESEARCH AND DEVELOPMENT (R&D) DI KLINIK SAFA PRATAMA

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan bahwa masalah yang dihadapi yaitu :

1. Bagaimana mengolah data rekam medis agar lebih memudahkan serta meningkatkan efektivitas pelayanan pasien pada Klinik Safa Pratama ?
2. Bagaimana mengolah data rekam medis agar mampu menghasilkan laporan data pasien secara cepat dan akurat ?
3. Bagaimana pengaruh penerapan database pada rekam medis berupa fisik ?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka di kemukakan sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi rekam medis diharapkan mampu memudahkan kinerja petugas klinik serta mampu meningkatkan efektifitas serta efisiensi pelayanan.

2. Sistem informasi rekam medis ini dirancang agar dapat menampilkan data secara cepat dan akurat sehingga pemilik klinik dapat melakukan pengecekan data laporan secara berkala.
3. Dengan adanya sistem informasi rekam medis diharapkan mampu menjadi back up data rekam medis secara fisik menjadi lebih aman dan terhindar dari kerusakan data karena data tersebut disimpan pada Database.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan permasalahan yang dibahas tidak keluar dari topik pembahasan maka perlu adanya batasan ruang lingkup masalah. Dalam hal ini penulis membatasi penelitian diantaranya :

1. Sistem informasi yang akan dibuat merupakan sistem informasi rekam medis yang meliputi mencatat data pasien, mencatat hasil anamnesis, mencatat hasil pemeriksaan, menyimpan data rekam medis, laporan data pasien serta laporan data rekam medis pasien.
2. Sistem informasi dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP.
3. Database yang dirancang menggunakan *Mysql*.
4. Metode yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan diantaranya :

1. Diketuainya kebutuhan data dan informasi yang diperlukan secara lebih cepat sehingga memudahkan pekerjaan petugas dalam pengolahan data rekam medis Klinik Safa Pratama.

2. Membuat Sistem Informasi Rekam Medis yang dapat memudahkan dalam menganalisis kondisi kesehatan pasien dan sebagai bahan monitoring dan evaluasi dalam pembuat kebijakan untuk menentukan program kesehatan Klinik Safa Pratama yang sesuai dengan kebutuhan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang penulis lakukan diantaranya :

1. Penerapan Metode Research and Development (R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan sistem rekam medis elektronik untuk penyimpanan data digital.
2. Mengembangkan sistem informasi Rekam Medis pasien pada Klinik Safa Pratama menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien guna meningkatkan pelayanan terhadap pasien.

1.7 Tinjauan Umum Klinik Safa Pratama

Dalam tinjauan umum ini akan dibahas sejarah singkat awal mula berdirinya Klinik Safa Pratama , struktur organisasi dan tugas serta wewenang setiap bagian dari Klinik Safa Pratama.

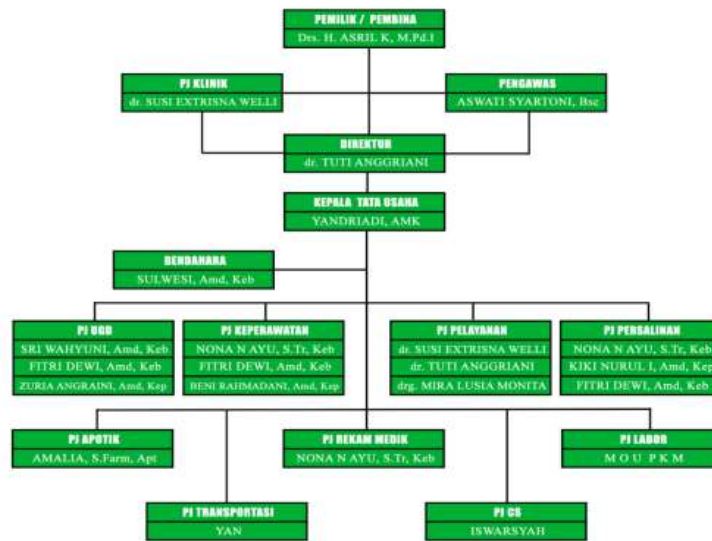
1.7.1 Sejarah Berdirinya Klinik Safa Pratama

Klinik Safa Pratama berlokasi di Jl.Koto Panai No.404 Airhaji, Kecamatan Linggo Sari Baganti. Klinik ini berdiri sejak tahun 2018 hingga sekarang yang memiliki pasien kurang lebih 1200 orang. Klinik Safa Pratama merupakan klinik pertama yang berdiri di kecamatan Linggo Sari Baganti. Di kecamatan Linggo Sari Baganti terdapat 2 jenis fasilitas kesehatan (faskes) I, yaitu puskesmas Airhaji

dan Klinik Safa Pratama. Klinik Safa Pratama membuka layanan kesehatan bagi masyarakat jalur umum maupun bpjs.

Terbilang baru, Klinik Safa Pratama sudah memiliki sarana serta prasarana yang cukup memadai dalam menunjang pelayanan kesehatan masyarakat. Selain fasilitas, klinik ini juga didukung dengan kemampuan tenaga medis yang handal. Klinik Safa Pratama memiliki fasilitas pelayanan diantaranya seperti Ruang Tunggu, Ruang Rawatan, Ruang Praktek Dokter, Ruang Alat, Ruang Tindakan, Apotek, dan Kamar mandi atau WC. Adapun jenis pelayanan kesehatan yang akan diberikan seperti Pelayanan Berobat Jalan, Pelayanan Rawat Inap untuk pasien melahirkan, Pelayanan persalinan, Pelayanan Keluarga Beroperasional, Pelayanan Imunisasi, Apotek/Farmasi (Obat). Pada bagian operasional ketenagakerjaan Klinik Safa Pratama memiliki 12 orang baik tenaga kerja medis maupun nonmedis dengan standar pendidikan pada jenjang S1 Pendidikan Dokter, S1 Farmasi, D3 Kebidanan, D3 Keperawatan, dan seterusnya.

1.7.2 Struktur Klinik Safa Pratama



Sumber : Klinik Safa Pratama
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Klinik Safa Pratama

1.7.3 Tugas dan wewenang pada Klinik Safa Pratama

1. Pembina atau Pemilik Klinik

Pembina atau pemilik memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- 1) Memimpin dan bertanggungjawab atas tata kelola klinik, mewakili baik ke dalam maupun ke luar, memimpin pelaksanaan program klinik.
- 2) Menetapkan upaya kemitraan dengan mitra berpotensi dalam upaya peningkatan nilai kualitas klinik.
- 3) Mengkoordinir seluruh kegiatan yang dilaksanakan di klinik.

2. PJ Klinik

Penanggung jawab klinik memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- 1) Membantu tugas, tanggungjawab dan peran Pembina klinik dalam operasional organisasi, bertindak mewakili Pembina jika ada berhalangan.

- 2) Menetapkan rencana pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis, dan kegiatan administrasi klinik termasuk pembiayaan
- 3) Menetapkan standar prosedur kerja bidang pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis dan kegiatan administrasi di klinik

3. Pengawas Klinik

Pengawas klinik memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- 1.) Memantau dan mengawasi seluruh aktivitas yang ada di klinik agar berjalan dengan baik.
- 2.) Meningkatkan kegiatan pembinaan, pengawasan, penilaian kerja semua staff klinik
- 3.) Membantu dalam pendisiplinan seluruh staff klinik.

4. Direktur Klinik

Direktur klinik memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- 1.) Memantau seluruh kinerja anggota staff di klinik
- 2.) Bertanggungjawab terhadap pekerjaan semua anggota staff klinik
- 3.) Melakukan pengecekan stok obat dan alat penunjang pengobatan lainnya secara berkala.

5. Kepala Tata Usaha

Kepala tata usaha memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- 1.) Membantu tentang fungsi kesekretariatan seperti surat menyurat, dokumen, pengarsipan, penjadwalan rapat dan pertemuan kerja sama mitra klinik.

- 2.) Menyusun rencana kebutuhan pengadaan barang-barang perlengkapan klinik dan melaksanakan pengadaan barang tersebut sesuai prosedur yang berlaku.
- 3.) Menyusun jadwal serta mengatur pelaksanaan pemeliharaan rutin atas sarana dan lingkungan fisik klinik sehingga memenuhi syarat syenitas lingkungan.

6. Bendahara Klinik

Bendahara klinik memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- 1.) Bertanggungjawab terhadap pencatatan keuangan dan pembayaran yang bersangkutan tentang klinik.
- 2.) Membuat laporan mingguan keuangan perbendaharaan klinik
- 3.) Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggungjawab klinik

7. PJ Unit Gawat Darurat

Penanggungjawab unit gawat darurat (UGD) memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- 1.) Mengatur dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan pelayanan Unit Gawat Darurat.
- 2.) Melaksanakan program orientasi kepada tenaga kerja perawatan baru atau tenaga lain yang akan bekerja di Unit Gawat Darurat.
- 3.) Menyusun permintaan rutin meliputi alat, obat dan bahan lain yang diperlukan di Unit Gawat Darurat.

8. PJ Keperawatan

Penanggungjawab keperawatan memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- 1.) Memelihara kebersihan ruang rawat dan lingkungannya
- 2.) Menerima pasien baru sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku.
- 3.) Memelihara peralatan medis agar tetap steril

9. PJ Pelayanan

Penanggungjawab pelayanan memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- 1.) Penyiapan bahan perumusan dan kebijakan teknis, mengkoordinasikan penyelenggaraan tugas, pelaksanaan pelayanan medis, pengendalian dan pelaporan di bidang pelayanan medis
- 2.) Penginventarisasian permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan program kerja bidang pelayanan medis serta penyiapan bahan tindak lanjut penyelesaiannya.
- 3.) Penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan program bidang pelayanan medis.

10. PJ Persalinan

Penanggungjawab persalinan memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- 1.) Bertanggung jawab dalam pemberian obat oral dan injeksi pada sifit sore, malam, dan saat kepala ruangan tidak ada.
- 2.) Menciptakan dan menjaga lingkungan yang harmonis antara sesama bidan di ruangnya dan dengan tenaga medis lainnya.
- 3.) Mengatur dan mengendalikan kegiatan ASKEB di ruangan tempat dia bertugas.

11. PJ Apotek

Penanggungjawab apotek memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- 1.) Memimpin, merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan dalam lingkungan apotek
- 2.) Melaporkan penggunaan obat dan alat pakai habis apotek setiap bulannya
- 3.) Melayani resep, memberikan informasi kepada pasien tentang obat.

12. PJ Rekam Medis

Penanggungjawab rekam medis memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- 1.) Bertanggungjawab terhadap pelayanan pendaftaran pasien/klien rawat jalan.
- 2.) Bertanggungjawab terhadap pengelolaan rekam medis pasien rawat jalan.
- 3.) Membuat laporan harian, mingguan, dan bulanan.

13. PJ Laboratorium

Penanggungjawab laboratorium memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- 1.) Bertanggungjawab terhadap mutu pelayanan laboratorium
- 2.) Berkoordinasi dengan unit lain untuk pelayanan laboratorium
- 3.) Bertanggungjawab terhadap kebersihan, kerapian, dan kenyamanan laboratorium

14. PJ Transportasi

Penanggungjawab transportasi memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- 1.) Melakukan koordinasi dengan perawat sebelum transport pasien (identifikasi pasien, tujuan pasien, terapi yang disiapkan, penanganan khusus sebelum dan saat dikirimkan).

- 2.) Mengecek kelayakan alat yang digunakan untuk transportasi pasien (kursi roda, brancard, tempat tidur pasien dan pengaman alat transportasi)
- 3.) Memantau kondisi pasien secara menyeluruh saat pre, intra dan post transport pasien.

15. PJ Customer Service

Penanggungjawab customer service memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- 1.) Mengetahui tentang prosedur yang harus dilakukan oleh setiap pasien datang, seperti proses pendaftaran, cara pemeriksaan sebelum mendapatkan pelayanan medis dari dokter.
- 2.) Mengecek ketersediaan kamar dan keberadaan dokter yang sedang dibutuhkan oleh pasien.
- 3.) Menangani segala kemauan dan harapan pasien yang datang.